Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan
Volume. 3, Nomor. 4, November 2026
e-ISSN: 3046-8140; p-ISSN: 3046-8809, Hal. 78-88
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i4.2638
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen

Haikal Al Hanis[1*], Murni[2], Yusri[3]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan Bireuen, Indonesia
[2-3]Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia
**Penulis Korespondensi: haiqalalhanis@gmail.com*

Abstract. *This study aimed to determine the effect of Financial Literacy and the Utilization of Accounting Information Systems on the Financial Performance of MSMEs in Bireuen Regency. This study used a quantitative method with an explanatory research approach. The population consisted of MSME owners in Bireuen Regency, while the sample consisted of 87 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results showed that Financial Literacy had a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a significance value of 0.003 < 0.05. The Utilization of Accounting Information Systems had a positive but insignificant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a significance value of 0.102 > 0.05. Simultaneously, Financial Literacy and the Utilization of Accounting Information Systems had a significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.166 indicated that the two independent variables explained 16.6% of the variation in MSMEs' Financial Performance, while the remaining 83.4% was explained by other factors outside the study.*

Keywords: *Accounting Information Systems; Digital Financial Management; Financial Literacy; Financial Performance; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Bireuen, sedangkan sampel penelitian berjumlah 87 responden yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 > 0,05. Secara simultan, Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,166 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 16,6% variasi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan 83,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan Digital; Sistem Informasi Akuntansi; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar dan pendorong utama pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat global maupun nasional. Menurut World Bank (2023), UMKM menyumbang sekitar 90% dari total unit usaha dan menyerap lebih dari 50% tenaga kerja dunia. Di Indonesia, data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2024) mencatat jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha (99% dari total unit usaha nasional), berkontribusi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap 97% tenaga kerja nasional. Di tingkat lokal, berdasarkan data Dinas Perdagangan, Perindustrian,

Naskah Masuk: 28 Agustus 2026; Revisi: 24 September 2026; Diterima: 15 Oktober 2026; Terbit: 01 November 2026

Koperasi dan UKM Kabupaten Bireuen (2024), terdaftar 7.911 unit UMKM di Kabupaten Bireuen, di mana 645 unit di antaranya bergerak di sektor kuliner (KBLI 56).

Meskipun kontribusi UMKM sangat masif, permasalahan mendasar yang sering dialami oleh pelaku usaha adalah lemahnya kualitas pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, serta kurang memiliki perencanaan keuangan terstruktur (Kholis et al., 2026). Hal ini mengakibatkan pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi riil usaha dan mengambil keputusan operasional yang tepat (Fakhrur & Amartiwi, 2026; Putri & Suwandi, 2026).

Faktor internal penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang rasional dan mencapai kesejahteraan finansial (OECD, 2023; OJK, 2020). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan dari 49,68% (2022) menjadi 65,43% (2024), namun masih terdapat gap pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha di tingkat pelaku mikro. Sejalan dengan temuan Bustami et al. (2022), penerapan literasi keuangan di tingkat masyarakat secara praktis sering kali belum optimal.

Selain literasi keuangan, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan krusial. SIA berfungsi mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi laporan yang relevan untuk perencanaan dan pengendalian (Romney & Steinbart, 2021; Hall, 2021). Namun, keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya penguasaan teknologi, dan tingginya kendala operasional membuat efektivitas pemanfaatan SIA pada sektor UMKM belum maksimal (Sari & Rahmawati, 2022).

Penelitian terdahulu mengenai hubungan literasi keuangan dan pemanfaatan SIA terhadap kinerja keuangan UMKM masih menunjukkan inkonsistensi (research gap). Penelitian Ningsih dan Fitriani (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan Amalia et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, sebagian besar kajian dilakukan pada area perkotaan metropolitan, sementara studi khusus pada UMKM sektor kuliner di wilayah berkembang seperti Kabupaten Bireuen masih sangat terbatas (Hutabarat et al., 2026; Mohammad et al., 2026).

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini difokuskan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner (KBLI 56) yang berada di Kabupaten Bireuen.
b. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen.
c. Literasi keuangan diukur berdasarkan aspek pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan.
d. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi diukur berdasarkan indikator pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.
e. Kinerja keuangan UMKM diukur berdasarkan indikator pertumbuhan omzet, tingkat laba, pengelolaan arus kas, dan keberlangsungan usaha.

Berdasarkan latar belakang dan keterbatasan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

a) Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen?
b) Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen?
c) Apakah literasi keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen?

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan kinerja keuangan UMKM.

Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji kinerja keuangan UMKM, khususnya terkait pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta dapat dikembangkan dengan variabel, metode, atau objek penelitian yang berbeda.

2) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien.

3) Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan, program pembinaan, serta pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan literasi keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi bagi UMKM di Kabupaten Bireuen.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan aktivitas ekonomi entitas guna mendukung pengambilan keputusan (Warren et al., 2020; Kieso et al., 2020; Harahap, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang memproses data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan bagi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi operasional (Romney & Steinbart, 2021; Hall, 2021; Bodnar & Hopwood, 2020).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kualitas keputusan finansial (OJK, 2020; OECD, 2023; Lusardi & Mitchell, 2020). Mengacu pada Atkinson & Messy (2020) dan OECD (2023), dimensi literasi keuangan mencakup: (1) Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge), (2) Perilaku Keuangan (Financial Behavior), dan (3) Sikap Keuangan (Financial Attitude).

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien yang tercermin dari tingkat profitabilitas, likuiditas, pengelolaan arus kas, dan keberlanjutan usaha (Kasmir, 2020; Fahmi, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (H1): Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik mampu mengelola risiko, menyusun anggaran usaha, dan mengendalikan beban kas secara rasional, sehingga mendorong kinerja keuangan yang optimal.

H1: Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen.

Pengaruh Pemanfaatan SIA terhadap Kinerja Keuangan UMKM (H2): Pemanfaatan SIA memberikan informasi transaksi yang terstruktur dan akurat yang dibutuhkan untuk efisiensi biaya operasional dan penetapan harga.

H2: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Pemanfaatan SIA (H3): Penguasaan literasi keuangan yang ditunjang oleh penyediaan informasi akuntansi yang terstruktur melalui SIA secara bersama-sama akan memperkuat basis pengambilan keputusan bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan.

H3: Literasi keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bireuen.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Lokasi

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan explanatory research dengan metode survei kausalitas (Ghozali, 2021; Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan pada UMKM sektor kuliner (makanan dan minuman, KBLI 56) yang beroperasi di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, selama periode persiapan hingga penyusunan laporan (Januari–Mei 2026).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bireuen terdaftar resmi sejumlah 645 unit usaha. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error (*e*) 10%:

$$n=1+N(e2)N=1+645(0,102)645=7,45645=86,57\approx87 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) Usaha aktif beroperasi, (2) Telah berdiri minimal 1 tahun, dan (3) Bersedia mengisi kuesioner.

Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS melalui tahapan:

a. Uji Validitas (korelasi Pearson, *r*hitung>*r*tabel=0,2107 pada *N*=87,α=0,05) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha >0,60).
b. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas (Shapiro-Wilk & Normal Q-Q Plot), Uji Multikolinearitas (Tolerance >0,10, VIF <10), dan Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser & Scatterplot).
c. Regresi Linear Berganda: $Y=\alpha+\beta 1X1+\beta 2X2+e$.
d. Uji Hipotesis: Uji *t* (parsial), Uji *F* (simultan), dan Koefisien Determinasi (*R*2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden penelitian terdiri atas 87 pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Bireuen.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada *N*=87 (*df*=85,α=0,05) dengan *r*tabel=0,2107.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen.

Variabel	Kode Item	*r*hitung	*r*tabel	Status
Literasi Keuangan (*X*1)	LK1	0,222	0,2107	Valid
	LK2	0,289	0,2107	Valid
	LK3	0,339	0,2107	Valid
	LK4	0,514	0,2107	Valid
	LK5	0,305	0,2107	Valid
	LK6	0,434	0,2107	Valid
Pemanfaatan SIA (*X*2)	SIA1	0,355	0,2107	Valid
	SIA2	0,500	0,2107	Valid
	SIA3	0,159	0,2107	Tidak Valid (Dieliminasi)
	SIA4	0,463	0,2107	Valid
Kinerja Keuangan (*Y*)	KK1	0,369	0,2107	Valid
	KK2	0,562	0,2107	Valid
	KK3	0,572	0,2107	Valid
	KK4	0,442	0,2107	Valid

Catatan: Item SIA3 dieliminasi karena *r*hitung(0,159)<*r*tabel(0,2107), sehingga analisis dilanjutkan dengan 3 item SIA.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Jumlah Item Valid	Keterangan
Literasi Keuangan (*X*1)	0,618	0,60	6	Reliabel
Pemanfaatan SIA (*X*2)	0,626	0,60	3	Reliabel
Kinerja Keuangan (*Y*)	0,699	0,60	4	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas: Menggunakan uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai statistik 0,975 dengan Sig.=0,090>0,05. Grafik Normal Q-Q Plot menunjukkan sebaran titik mengikuti garis diagonal, membuktikan residual berdistribusi normal.
b) Uji Multikolinearitas: Variabel *X*1 dan *X*2 sama-sama memiliki nilai Tolerance=0,898>0,10 dan VIF=1,113<10,0. Hal ini mengonfirmasi model regresi bebas dari multikolinearitas.
c) Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan Uji Glejser diperoleh nilai signifikansi *X*1 =0,772>0,05 dan *X*2=0,933>0,05. Scatterplot juga menunjukkan pola sebaran titik secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi, Uji *t*, dan Uji Asumsi Klasik.

Variabel	Unstandardized Coeff. (B)	Std. Error	*t*hitung	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1,542	0,541	2,850	0,005	-	-
Literasi Keuangan (*X*1)	0,396	0,131	3,015	0,003	0,898	1,113
Pemanfaatan SIA (*X*2)	0,174	0,105	1,653	0,102	0,898	1,113

Persamaan regresi berganda yang terbentuk:

$$Y = 1{,}542 + 0{,}396\ X1 + 0{,}174\ X2 + e$$

1) Nilai Konstanta (α=1,542): Apabila variabel Literasi Keuangan ($X1$) dan Pemanfaatan SIA ($X2$) bernilai konstan (0), maka Kinerja Keuangan UMKM diperkirakan sebesar
2) Koefisien Regresi $X1$ ($\beta1$=0,396): Setiap kenaikan 1 satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,396 unit.
3) Koefisien Regresi $X2$ ($\beta2$=0,174): Setiap kenaikan 1 satuan Pemanfaatan SIA akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,174 unit.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (F) dan Koefisien Determinasi ($R2$).

***F*hitung**	***F*tabel**	**Sig. *F***	***R***	***R* Square (*R*2)**	**Adjusted *R*2**
8,348	3,11	0,000	0,407	0,166	0,146

Uji Parsial (Uji *t*)

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y):

Nilai *t*hitung=3,015>*t*tabel=1,989 dengan Sig.=0,003<0,05. Maka *H*1 Diterima. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Bireuen.

Pengaruh Pemanfaatan SIA (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y):

Nilai *t*hitung=1,653<*t*tabel=1,989 dengan Sig.=0,102>0,05. Maka *H*2 Ditolak. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Bireuen.

Uji Simultan (Uji *F*)

Nilai *F*hitung=8,348>*F*tabel=3,11 dengan nilai Sig.=0,000<0,05. Maka *H*3 Diterima. Literasi Keuangan dan Pemanfaatan SIA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

Koefisien Determinasi (*R*2)

Nilai *R*2=0,166 (Adjusted *R*2=0,146). Variabel Literasi Keuangan dan Pemanfaatan SIA secara simultan mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM sebesar 16,6%, sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model (seperti strategi pemasaran, permodalan, jaringan usaha, dan kondisi lingkungan bisnis).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil uji empiris membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kabupaten Bireuen (t=3,015, p=0,003). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman, kedisiplinan, dan

perencanaan keuangan pelaku UMKM, semakin baik kemampuan mereka dalam mengontrol arus kas, menetapkan tingkat laba yang efisien, serta menjaga keberlanjutan usaha. Pelaku usaha yang memahami konsep margin, biaya operasional, serta risiko keuangan terbukti lebih cermat dalam membuat keputusan investasi dan pengelolaan modal. Hasil ini mendukung temuan Ningsih & Fitriani (2024) serta Rahmawati (2021).

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (t=1,653,p=0,102). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun penggunaan pencatatan transaksi dan laporan akuntansi bernilai positif, penerapannya di lapangan pada mayoritas UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bireuen masih terbatas pada pencatatan harian yang sederhana dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam analisis strategis jangka panjang. Latar belakang pendidikan responden yang mayoritas berada pada jenjang pendidikan menengah (94,3%) serta keterbatasan penguasaan aplikasi akuntansi berbasis digital menyebabkan output pencatatan belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan laba secara langsung. Temuan ini konsisten dengan Amalia et al. (2024) yang menemukan pemanfaatan SIA belum memberikan pengaruh signifikan pada skala UMKM tertentu akibat keterbatasan pemahaman manajerial.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Pemanfaatan SIA terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengujian simultan membuktikan bahwa Literasi Keuangan dan Pemanfaatan SIA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (F=8,348,p=0,000). Gabungan antara pemahaman keuangan pribadi/usaha yang baik dan ketersediaan data transaksi harian membentuk sinergi yang mendorong efisiensi operasional dan perbaikan kinerja keuangan UMKM secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bireuen (t=3,015, Sig.=0,003<0,05). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bireuen (t=1,653, Sig.=0,102>0,05). Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Bireuen (F=8,348, Sig.=0,000<0,05) dengan nilai $R2$=0,166 (16,6%).

Saran

Bagi Pelaku UMKM: Disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman akuntansi praktis dan tidak hanya melakukan pencatatan transaksi harian, melainkan memanfaatkan data laporan keuangan tersebut untuk perencanaan anggaran serta evaluasi margin keuntungan. Bagi Pemerintah Daerah & Instansi Terkait: Pemerintah Kabupaten Bireuen melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM disarankan untuk mengadakan program pelatihan aplikasi akuntansi digital yang user-friendly bagi UMKM kuliner serta pendampingan literasi keuangan secara berkelanjutan. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti berikutnya dapat menambah variabel independen lain yang relevan seperti penggunaan teknologi informasi, akses pembiayaan, inklusi keuangan, atau strategi pemasaran, serta memperluas cakupan sampel pada sektor

DAFTAR REFERENSI

Amalia, Septiawati, & Nasihin. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM*.

Bustami, K., et al. (2025). *Penelitian mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan*.

Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bireuen. (2024). *Data UMKM Kabupaten Bireuen tahun 2024*.

Fakhrur, R., & Amartiwi, Y. (2026). Digital marketing dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM: Keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, 4*(2). https://doi.org/10.59031/jkpim.v4i2.872

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hutabarat, S., et al. (2026). Peran inovasi financial technology dalam memediasi pengaruh locus of control terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. *JURIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 6*(2). https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i2.2341

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1, Cetakan ke-9). PT Rajagrafindo Persada.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). *Data UMKM Indonesia tahun 2024*.

Kholis, N., et al. (2026). Analisis kinerja keuangan UMKM makanan dan minuman dalam naungan Rumah BUMN Rembang. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, 5*(1). https://doi.org/10.55606/jurrie.v5i1.7780

Mohammad, R., et al. (2026). Peran mediasi literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM: Perspektif kompetensi, fintech, dan pengendalian internal. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi (JREA), 4*(1). https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v4i1.4071

Ningsih, & Fitriani. (2024). *Dampak literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di era digital*.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/56003a32-en

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia*.

Putri, F. Z. T., & Suwandi, S. (2026). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM dengan peran pembiayaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, *4*(1). https://doi.org/10.61132/anggaran.v4i1.2208

Rahmawati. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM*.

Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2020). *Financial accounting*.

World Bank. (2023). *Small and medium enterprises (SMEs) finance*.